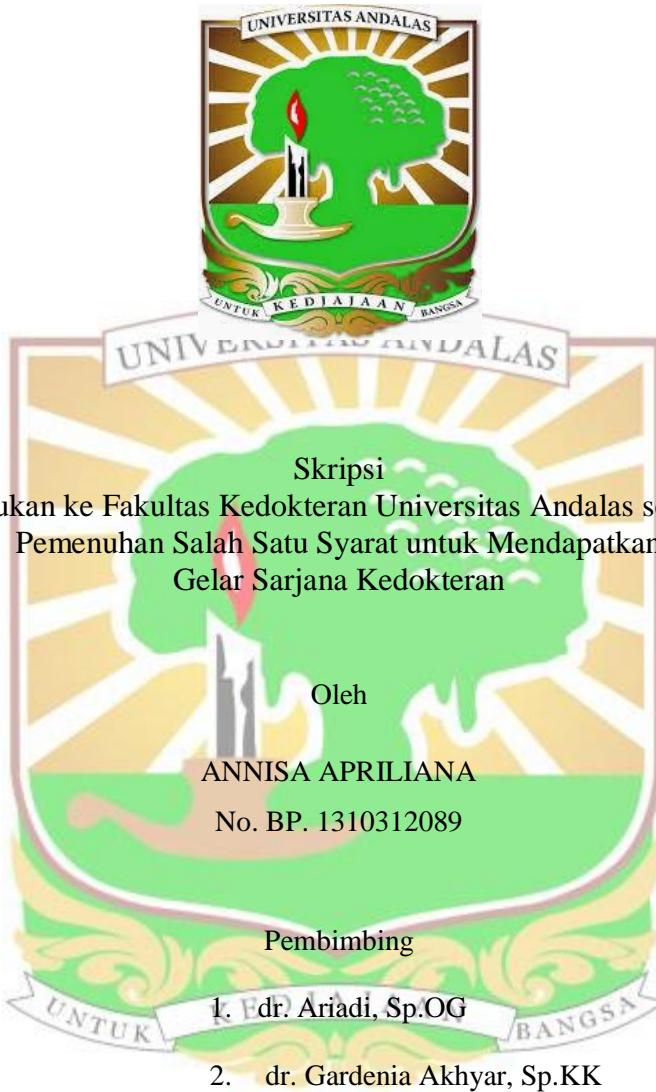


**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE
KONTRASEPSI SUNTIK DI KAMPUNG KB JATI BAWAH BULUH KOTA PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRACT

OVERVIEW OF THE FACTORS AFFECTING THE SELECTION OF INJECTABLE CONTRACEPTIVE METHOD IN KAMPUNG KB JATI BAWAH BULUH PADANG CITY

By

Annisa Apriliana

Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is continue to increase from 228 to 359 deaths per 100,000 live births. Family planning is an effective way to prevent maternal and child mortality because it help couples avoid high-risk pregnancies. Injectable contraceptive is most widely used contraception method because it is easy to use, minimal side effects and only need minimal medical supervision. This research aims to see representation of factors that influence the selection of contraceptive injection method in RW 05 Jati Bawah Buluh Kelurahan Jati.

This research is using descriptive method on a population group acceptors of injectable contraception in RW 05 Jati Bawah Buluh Kelurahan Jati. This research is using consecutive sampling technique with total sample of 73 people. The collection of data obtained from interview with the respondents.

The results and conclusions of this research are acceptors of injectable contraception mostly on the age group of 25-30 years, higher education, higher income, having more than two children, has a birth spacing the last two years, multilevel enough knowledge.

Keywords: family planning, injectable contraception.

ABSTRAK

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI SUNTIK DI KAMPUNG KB JATI BAWAH BULUH KOTA PADANG

Oleh

Annisa Apriliana

Indonesia terus mengalami peningkatan AKI dari 228 menjadi 359 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Keluarga berencana (KB) adalah cara yang efektif untuk mencegah mortalitas ibu dan anak karena dapat menolong pasangan suami istri menghindari kehamilan risiko tinggi. Kontrasepsi suntik merupakan salah satu metode KB yang paling banyak digunakan karena praktis, minim efek samping dan hanya perlu pengawasan medis yang ringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi suntik di RW 05 Jati Bawah Buluh Kelurahan Jati.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif pada kelompok populasi akseptor kontrasepsi suntik di RW 05 Jati Bawah Buluh Kelurahan Jati. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 73 orang. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara terhadap responden.

Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi suntik sebagian besar pada kelompok berusia 25-30 tahun, pendidikan tinggi, penghasilan tinggi, memiliki lebih dari dua anak, memiliki jarak kelahiran anak terakhir dua tahun, bertingkat pengetahuan cukup.

Kata kunci: keluarga berencana, kontrasepsi suntik.